

PROFIL PADUKUHAN KALANGAN

Kalurahan Kalitekuk, Kapanewon Semin, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta



Padukuhan Kalangan merupakan salah satu padukuhan yang berada di wilayah Kalurahan Kalitekuk, Kapanewon Semin, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tahun 2026 ini padukuhan Kalangan di pimpin oleh Bapak Suraya selaku Dukuh.

Secara kewilayahan padukuhan ini berada di RW 011 yang terdiri atas RT 035, RT 036, RT 037 dan RT 038. Kehidupan masyarakatnya didalamnya di dukung oleh berbagai kelembagaan dan kelompok masyarakat yang bergerak di bidang sosial, pemberdayaan perempuan, pertanian, kepemudaan, kesehatan, peternakan, pariwisata, serta kegiatan budaya.

IDENTITAS PADUKUHAN

URAIAN	KETERANGAN
Nama Padukuhan	Kalangan
Kalurahan	Kalitekuk
Kapanewon	Semin
Kabupaten	Gunungkidul
Provinsi	Daerah Istimewa Yogyakarta
Nama Dukuh	Suraya
RW	011
RT	035, 036, 037, dan 038
Tahun Data	2026

KEPENDUDUKAN

Berdasarkan pada hasil pendataan tahun 2026, Padukuhan Kalangan memiliki 456 jiwa penduduk yang terdiri dari 190 laki-laki dan 266 perempuan, dengan jumlah rumah tangga sebanyak 152. Jumlah penduduk perempuan lebih banyak daripada jumlah penduduk laki-laki.

DATA KEPENDUDUKAN	JUMLAH
Jumlah Penduduk	456 Jiwa

Laki-Laki	190 Jiwa
Perempuan	266 Jiwa
Jumlah Rumah Tangga	152 rumah tangga

Jika dilihat dari kelompok usia, penduduk di Padukuhan Kalangan memiliki komposisi yang beragam. Kelompok usia 25-44 tahun menjadi kelompok terbesar dengan 145 Jiwa, 45-59 tahun berjumlah 117 jiwa, 60 tahun ke atas berjumlah 95 jiwa, 12-24 tahun berjumlah 45 jiwa, 6-11 tahun berjumlah 30 jiwa, dan yang paling terkecil adalah usia 0-5 tahun yang berjumlah 24 jiwa.

KELOMPOK USIA	JUMLAH
0-5 Tahun	24 Jiwa
6-11 Tahun	30 Jiwa
12-24 Tahun	45 Jiwa
25-44 Tahun	145 Jiwa
45-59 Tahun	117 Jiwa
60 Tahun Ke Atas	95 Jiwa
Total	456 Jiwa

KELEMBAGAAN DAN ORGANISASI

Padukuhan Kalangan memiliki berbagai kelembagaan dan organisasi masyarakat yang menjadi wadah partisipasi serta pemberdayaan masyarakat. Struktur kewilayahan terdiri dari 1 RW yaitu 011 yang dipimpin oleh Priyo Wardoyo, dan 4 RT yaitu RT 035 yang dipimpin oleh Slamet Widada, RT 036 dipimpin oleh Suradi, RT 037 yang dipimpin Beja Riyadi, dan RT 038 dipimpin Sagimen.

Selain struktur kewilayahan, terdapat berbagai kelompok masyarakat yang mendukung aktivitas sosial dan pembangunan padukuhan.

NO	KELEMBAGAAN/ORGANISASI	NAMA KETUA/PENANGGUNG JAWAB
----	------------------------	--------------------------------

1	RW 011	Priyo Wardoyo
2	RT 035	Slamet Widada
3	RT 036	Suradi
4	RT 037	Beja Riyadi
5	RT 038	Sagimen
6	PKK Padukuhan Kalangan	Surani
7	Unit Karang Taruna Persada Kalangan	Nasrun
8	Kelompok Tani Ngudi Rahayu	Wakidi Mario
9	KWT Ngudi Lestari	Surani
10	Pokdarwis Podhang Kencana	Suraya
11	Kelompok Spamdus 'Banyu Panguripan'	Ahmad Dahlan
12	Kelompok IPAL KOMUNAL	Sagimin
13	Kelompok Ternak Kambing 'Ngudi Rahayu 2'	Suryanto
14	POSYANDU	Surani

Keberadaan kelembagaan tersebut menjadi salah satu kekuatan Padukuhan Kalangan dalam membangun partisipasi masyarakat. PKK dan Kelompok Wanita Tani berperan dalam pemberdayaan perempuan, Kelompok Tani dan Kelompok Ternak mendukung kegiatan ekonomi berbasis pertanian dan peternakan, sedangkan Karang Taruna menjadi wadah keterlibatan generasi muda. Di bidang kesehatan terdapat Posyandu, sementara Pokdarwis mendukung pengembangan potensi wisata padukuhan.

POTENSI PADUKUHAN

Padukuhan Kalangan memiliki potensi yang cukup beragam dan dapat menjadi modal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sektor pertanian menjadi salah satu potensi utama, dengan komoditas berupa padi, palawija, dan tembakau. Aktivitas pertanian tersebut didukung oleh keberadaan Kelompok Tani Ngudi Rahayu dan Kelompok Wanita Tani Ngudi Lestari.

Di bidang peternakan, masyarakat memiliki potensi berupa sapi, kambing, dan ayam. Keberadaan kelompok ternak juga menjadi modal untuk mengembangkan kegiatan peternakan secara lebih terorganisasi. Sementara itu, pada sektor ekonomi masyarakat terdapat potensi UMKM berupa pedagang siamay.

Padukuhan Kalangan juga memiliki potensi wisata berupa Platar Amba. Potensi ini dapat dikembangkan bersama masyarakat dan Pokdarwis agar memiliki daya tarik yang lebih kuat. Selain wisata, kekayaan budaya dan kesenian masyarakat meliputi hadroh dan Kidung awang-awang, yang dapat menjadi identitas budaya sekaligus sarana mempererat kehidupan sosial masyarakat.